

Evaluasi Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03 Menggunakan Model Cipp (*Context, Input, Process And Product*)

Yusron Al Fajri, St. Mislikhah, Mas'ud

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Oktober 26, 2023

Accepted: Oktober 30, 2023

Available online: November 27, 2023

Keywords:

Evaluation; Program Evaluation; Koran School Movement; CIPP Model;



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the Context, Input, Process and Product (CIPP) aspects of the Koran School Movement (GSM) program at SDN Sumberjati 03, Tempeh District. The method used in this evaluation research uses evaluative qualitative research methods. The results of this research, in the context aspect, are good, because the GSM program is in accordance with needs, the resources are supportive, and the objectives of the GSM program are in accordance with the needs at SDN Sumberjati 03. The input aspect is good, because the GSM program already has criteria that have been established. It is determined that there are supervisors with competencies appropriate to the field, facilities and infrastructure that support the program, there are 46 students taking part in the GSM program, consisting of 16 students in class 6, 16 students in class 5 and 14 students in class 4 in the 2021 school year. /2022, the planning and budget funds provided by the school are in accordance with program needs. The process aspect is good, as evidenced by the program having been implemented according to the plan, the implementers and managers have

carried out the program in accordance with their duties and functions, the facilities and infrastructure are good. However, it still needs to be improved further, the obstacles to this program are the lack of number of supervisors and time for implementing the program. The product aspect is still not good, because the objectives have not yet been fulfilled optimally, as evidenced by the number of students taking part in the GSM program for the 2021/2022 academic year, where in class 6 of 16 children, 11 children can read the Al-Qur'an fluently, in class 5 of 16 children, 14 children who read the Al-Qur'an fluently and class 4 of the 14 children, 7 children who read the Al-Qur'an fluently.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi sebuah kewajiban untuk dilaksanakan dan dikembangkan bagi setiap muslim. Pembelajaran Al-Qur'an selain menjadi sumber hukum islam juga langsung berkaitan dengan setiap ibadah seperti haji, shalat dan ibadah mahdah lainnya. Sehingga, hal ini menjadi dasar bahwa keterampilan membaca merupakan prioritas yang paling utama dalam pendidikan islam. (M. Mufid, 2020: 2) Namun, pada kenyataannya kebanyakan lembaga pendidikan umum, masih belum menjadikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai perhatian utama.

GSM atau Gerakan Sekolah Mengaji adalah gerakan yang saat ini banyak berkembang pada sekolah-sekolah di Indonesia. Terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD), program sekolah mengaji menjadi ekstrakurikuler unggulan pada lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan, salah satunya di kabupaten Lumajang provinsi Jawa Timur. GSM menjadi salah satu program unggulan yang telah direncanakan oleh Dinas Pendidikan sebagai langkah pertama dalam mendidik generasi agar memiliki nilai karakter islami dan mengamalkan nilai-nilai Qur'ani. Disisi lain, dengan adanya program Gerakan sekolah mengaji, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan ketertarikan peserta didik pada pengalaman

nilai-nilai al-Qur'an pada lingkungan sekolah.

Sebagaimana dijelaskan dalam PERMENDIKBUD RI No. 23 tahun 2015 bahwa pengembangan Budi Pekerti merupakan kegiatan melalui pembiasaan sikap positif pada lingkungan sekolah, yang harus dimulai pada hari pertama untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan pada masa orientasi peserta didik baru untuk Sekolah Menengah Pertama dan Atas. (U.S. Hidayat, 2016: 69). Pendidikan berbasis budaya yang tujuan untuk membangun generasi bangsa dimasa depan menjadi pandangan dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 di kabupaten Lumajang untuk dikembangkan berdasarkan budaya lokal yang sangat beragam. Sehingga dengan keragaman budaya tersebut, menjadikan pemberdayaan Gerakan Sekolah Mengaji di laksanakan secara beragam. (DINDIKBUD, 2023: 4). Gerakan Sekolah Mengaji di resmikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2019/2020, dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, sehingga mampu membimbing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an agar baik dan benar sesuai kaidah tajwid. (DINDIKBUD, 2023: 5)

Pengamat menulis, implementasi program pemberdayaan Gerakan Sekolah Mengaji berfokus pada penanaman karakter keagamaan untuk kalangan anak-anak dan remaja yang berada di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik di swasta dan negeri. Pada dasarnya program GSM ini adalah untuk memberdayakan pendidik yang memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan, khususnya pada baca tulis Al-Qur'an. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai agama Islam melalui pembinaan dan pendidikan, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (M. Umar & Feiby Ismail, 2020: 2) Hal ini menunjukkan bahwa program keagamaan disekolah adalah wajib, meskipun dalam perjalanannya masih perlu penyempurnaan-penyempurnaan.

Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya sebuah program, maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah riset untuk menganalisis, mengumpulkan, dan memaparkan informasi mengenai objek yang di evaluasi, serta membandingkan dan menilai melalui indikator-indikator yang telah ditentukan dan hasilnya digunakan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan mengenai objek evaluasi tersebut. (Sofinatun & Musringudin, 2022: 162). Evaluasi program adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan gambaran mengenai

keadaan objek yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan yang terarah. (A. T. A. Putra, Rianti Zarita, & Nurhafidah, 2021: 26) Evaluasi program dilakukan untuk menyusun, mengumpulkan, mengolah serta menganalisis fakta, informasi dan data sehingga muncul nilai evaluasi sebagai penentu tingkat terlaksananya sebuah program. (M. Masyhuri, 2014: 34) Oleh karenanya, evaluasi menjadi komponen penting dalam sebuah pelaksanaan program dan kegiatan evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meneliti pengembangan dan pengambilan langkah yang tepat pada aspek pendidikan.

Sebagai program unggulan yang dicanangkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03 Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, masih belum mencapai target yang ditentukan, hal ini karena masih adanya peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga perlu adanya evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat kesuksesan program GSM tersebut. Model evaluasi yang banyak digunakan dalam evaluasi program pembelajaran yaitu Model CIPP atau Model evaluasi pada ranah *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Evaluasi model CIPP ini, di perkenalkan oleh Stufflebeam yang memandang bahwa tujuan evaluasi bukan hanya membuktikan, namun juga memperbaiki atau solusi dalam mengambil langkah selanjutnya. (D. L. Stufflebeam, George F. Madaus, & T. Kellaghan, 2005: 35)

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai evaluasi program menggunakan model CIPP adalah penelitian oleh Retna Fitri (2020) tentang penggunaan model CIPP dalam evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di Pondo Pesantren. Berdasarkan penelitian tersebut didapat bahwa implementasi tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan berdasarkan tiga tingkatan, yakni pada tingkat pertama, berfokus pada tahsin bacaan dan proses hafalan Al-Qur'an. tingkat kedua, berfokus pada memahami dan menghafal dan tingkat yang ke tiga, berfokus pada menghafal dan mendakwahkan. Metode yang digunakan dalam program tafidz tersebut adalah metode sima'i, jama', wahdah, tarki serta memahami ayat. Sistem dalam evaluasi pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an tersebut menggunakan dua cara yakni evaluasi eksternal dan evaluasi internal. (R. Fitri, Supratman Zakir, Sarwo Derta, & Gusnita Darmawati, 2020: 7). Penelitian lain yakni oleh Walid Fajar A. (2022) mengenai evaluasi model pada pendidikan pesantren mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil dari penelitian tersebut yaitu model pendidikan pesantren di UIN Maulana Malik Ibrahim dalam segi konteks sangat efektif, namun pada segi proses masih terdapat beberapa hal yang butuh perbaikan untuk

mencapai kesuksesan pada tujuan yang ingin dicapai. (W. F. Antariksa, Abdul Fattah, & Mutiara Arlisyah Putri Utami, 2022: 81).

Sehingga, tujuan dari evaluasi program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03 Kecamatan Tempeh ini yaitu untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti memilih model evaluasi CIPP sebagai metode evaluasi pada program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03 Kec. Tempeh, Lumajang. Melalui model evaluasi CIPP ini sehingga dapat diketahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program GSM dan peneliti berharap Implementasi program GSM bisa menjadi semakin baik kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberjati 03 kecamatan Tempeh kabupaten Lumajang dengan objek penelitian yakni pendidik, lembaga dan orang tua / wali murid peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif evaluatif. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, process* dan *Product*). Peneliti memilih model evaluasi CIPP untuk mengevaluasi program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian program GSM. sehingga didapat sebuah pengambilan keputusan dalam perencanaan terhadap suatu program yang telah dilaksanakan. (I. Mahmudi, 2011: 118). Pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara dan observasi kepada kepala sekolah dan pembina program GSM, kemudian data yang peroleh dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Sumberjati 03 merupakan lembaga pendidikan negeri yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Berdasarkan program yang di adakan oleh DINDIKBUD kabupaten Lumajang mengenai program Gerakan Sekolah Mengaji, menjadi program unggulan dengan basis keagamaan dengan tujuan untuk mendidik karakter peserta didik yang cinta Al-Qur'an. Tujuan utama Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03 ini yakni setelah lulus, peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta peserta didik juga diharapkan mampu menulis huruf Al-Qur'an, lebih jauh lagi peserta didik diharapkan memiliki hafalan Al-Qur'an berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai evaluasi program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03, berikut ini adalah tabel analisis variabel *Context*, *Input*, *process* dan *Product* terhadap program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03.

Tabel 1

Analisis Evaluasi CIPP terhadap Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM)

Komponen	Aspek yang di Evaluasi	Indikator Evaluasi
<i>Context</i>	Menganalisis Kebutuhan pada Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03	1. Latar belakang dan kebutuhan program Gerakan Sekolah Mengaji 2. Kondisi lingkungan dalam pelaksanaan Gerakan Sekolah Mengaji 3. Tujuan program Gerakan Sekolah Mengaji
<i>Input</i>	Mengevaluasi perencanaan dan Strategi yang digunakan dalam Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03	1. Pembina program Gerakan Sekolah Mengaji 2. Kemampuan peserta program Gerakan Sekolah Mengaji
<i>Process</i>	Mengevaluasi proses pelaksanaan Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03	1. Pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji 2. Kemampuan pembina program Gerakan Sekolah Mengaji 3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Gerakan Sekolah Mengaji 4. Hambatan dalam pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji
<i>Product</i>	Mengevaluasi tingkat keberhasilan Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03	1. Pencapaian tujuan Program Gerakan Sekolah Mengaji 2. Manfaat implementasi Program Gerakan Sekolah Mengaji

Evaluasi *Context* terhadap Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN

Sumberjati 03

Pada evaluasi konteks, fokusnya adalah menilai situasi dalam pelaksanaan program di sebuah lembaga sekolah yang berkaitan dengan kelemahan dan kekuatan pada objek yang di evaluasi. Sehingga, dari evaluasi konteks indikatornya adalah needs assesment atau analisis kebutuhan pada program yang sedang dilakukan. (K. Sangadji, 2014: 84-85) Tujuan dari evaluasi konteks yakni untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari objek yang diteliti, sehingga evaluator dapat memberikan solusi dan saran untuk perbaikan yang dibutuhkan. (Ananda, Rusydi, Rafida, Tien, Wijaya, & Candra, 2017: 40)

a. Faktor latar belakang dan kebutuhan Program GSM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Zaini, S.Pd., kepala sekolah SDN Sumberjati 03 mengatakan bahwa program Gerakan Sekolah Mengaji menjadi salah satu program keagamaan unggulan yang sudah dimulai sejak tahun pelajaran 2021/2022, sebagaimana program yang telah dicanangkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, sebagai program intrakurikuler di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). (Muhammad Zaini, Wawancara, 2023)

Sejalan dengan hal tersebut program Gerakan Sekolah Mengaji ini dilatar belakangi oleh keinginan pemerintah daerah untuk menginovasi serta mengembangkan kurikulum merdeka belajar yang mulai di implementasikan di Sekolah Negeri, Inovasi ini juga menjadi upaya untuk mencetak karakter anak yang islami dan Qur'ani. (Thoriqul Haq, 2023: 2)

Berdasarkan hal tersebut, maka diadakanlah program ekstrakurikuler Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03. Program GSM ini sangat bagus dan sesuai dengan kebutuhan bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter Qur'ani, dan sesuai dengan keinginan setiap orang tua agar anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program GSM ini juga menjadi salah satu wujud kepedulian pendidik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang Al-Qur'an.

b. Kondisi lingkungan dalam pelaksanaan program GSM

Kondisi lingkungan yang ada di SDN Sumberjati 03 Kecamatan Tempeh ini sangat sesuai dan mendukung, hal ini dikarenakan masih terdapat peserta didik yang belum bisa serta tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dengan adanya program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) ini sangat mendukung. Sejalan dengan hal tersebut bahwa pengadaan program GSM ini adalah untuk mengembangkan

kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. (DINDIKBUD, 2023: 10)

c. Tujuan program GSM

Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03 bertujuan membantu peserta didik yang masih tidak lancar atau belum bisa membaca Al-Qur'an. Sejalan dengan sasaran GSM yakni untuk mengembangkan kompetensi PAI (Pendidikan Agama Islam) melalui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta sesuai dengan kaidah tajwid juga untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik yang cinta Al-Qur'an. (DINDIKBUD, 2023: 10)

Sehingga, dengan adanya program GSM ini, dapat membantu peserta didik setelah lulus dari SDN Sumberjati 03, mampu membaca Al-Qur'an sehingga dapat mewujudkan visi sekolah yang unggul dalam prestasi IMTAQ dan IPTEK berbudi luhur serta memiliki daya saing. Kemampuan membaca Al-Qur'an menekankan pada kemampuan yang diarahkan untuk membaca dan memahami makna baik secara tekstual maupun kontekstual serta mengamalkan kandungannya pada kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, sekolah wajib mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an dengan harapan seluruh lulusan mampu membaca serta menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. (DEPAG RI, 2015: 23).

Evaluasi *Input* Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03

Evaluasi *input* memaparkan informasi mengenai masukan yang sudah dipilih, kekuatan dan kelemahan, desain dan strategi untuk merealisasikan tujuan program. (Sukardi, 2017: 31). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Zaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah, program GSM di SDN Sumberjati 03 kompetensi untuk pembinanya sudah sesuai dengan program, peserta didik yang diwajibkan mengikuti program GSM ini adalah kelas atas (kelas 4-6) dengan kelas 4 berjumlah 14 anak, kelas 5 berjumlah 16 anak dan kelas 6 berjumlah 16 anak, dukungan dana dan fasilitas sudah disediakan oleh sekolah. Kelemahannya adalah pada waktu yang sangat minim serta SDM untuk pembina masih kurang, sehingga masih sangat sulit dalam memaksimalkan pencapaian dari hasilnya.

a. Pembina Program GSM

Pembina program GSM di SDN Sumberjati 03 saat ini hanya dua, dimana guru PAI juga termasuk menjadi pembina dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.

Tabel 2
Pembina Program Gerakan Sekolah Mengaji di SDN Sumberjati 03

No	Nama	NIP	Status	Jabatan
1	Titis Fitriani,S.Pd.SD	19750810201001201 3	PNS dan sudah punya sertifikat metode <i>Ummi</i>	Guru Kelas 6
2	Yeni Rachmawati,S.Pd.	-	Non-PNS / GTT Ijazah S1 Pendidikan Agama Islam	Guru PAI

Kemampuan pembina pada program GSM ini sudah sesuai dengan kebutuhan, dimana selain Ijazah S1 Pendidikan Agama Islam, juga terdapat guru yang memiliki sertifikat metode *Ummi* (metode baca tulis Al-Qur'an). Sehingga, sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran program GSM.

b. Kemampuan peserta program GSM

Setiap peserta didik yang berada di kelas atas (kelas 4-6) wajib mengikuti program GSM ini, dikarenakan terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar ketika membaca Al-Qur'an, juga ada beberapa peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an namun masih belum sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Sarana dan prasarana secara umum yang di butuhkan pada GSM ini yaitu

1. Adanya tempat belajar yang mendukung seperti mushalla dan ruang kelas.
2. Sumber belajar untuk mengaji seperti Iqra', Al-Qur'an dan Al-Qur'an tulis yang digunakan untuk metode *Follow the Line*.
3. Media pembelajaran seperti papan tulis, LCD / Proyektor, dan spidol.

SDN Sumberjati 03, telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung seperti waktu, SDM/ pembina, ruang kelas, mushalla, media belajar seperti Iqra' dan Al-Qur'an tulis dengan menggunakan metode *Follow the Line*, yang berguna untuk menunjang pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) yang efisien dan efektif.

Sehingga hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron Fauzi (2023), bahwa evaluasi *input* meliputi penentuan rencana, sumber yang ada, dan strategi yang tepat

untuk mencapai tujuan dari program guna untuk memperdalam materi yang telah disajikan pada produk program dengan baik. Sehingga *input* program harus di persiapkan dan disesuaikan dengan matang agar program dapat berjalan baik dan lancar. (Imron Fauzi, 2023: 74)

Evaluasi Process Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03

Evaluasi proses berfokus pada pemaparan informasi bagi evaluator dalam melaksanakan prosedur monitoring pada program yang sedang diimplementasikan, dengan tujuann untuk mendapatkan butir-butir yang kuat untuk dikembangkan lebih lanjut. Sedangkan yang lemah bisa dihilangkan. (Z. Guili, Zeller Nancy Dkk, 2011: 63) Maka dalam hal ini evaluasi Proses berfokus pada pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) dimana Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) berjalan dengan baik atau tidak, berdasarkan indikator-indikator yang sudah ada.

a. Pelaksanaan Program GSM

Pelaksanaan program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03 dilakukan setiap hari dengan waktu 2 x 15 menit, pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode Iqra'. Metode Iqra' merupakan metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang berfokus pada latihan membaca huruf Al-Qur'an secara langsung tanpa menggunakan nada-nada khusus. (As'ad Human, 2017: 26)

Walaupun di SDN Sumberjati 03 terdapat pembina yang sudah memiliki sertifikat metode *Ummi* (metode belajar membaca Al-Qur'an), namun di sekolah ini lebih memilih menggunakan metode Iqra' yang sudah familiar digunakan pada Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada di lingkungan SDN Sumberjati 03. Sehingga, penggunaan metode iqra' dianggap menjadi metode paling efektif untuk digunakan dalam program GSM ini. Pembelajaran menggunakan metode Iqra' dimulai dari tahap paling sederhana yakni mengenalkan huruf-huruf hijaiyah hingga pada tahap menyambung huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam program GSM di SDN Sumberjati 03 masih kurang bervariasi.

b. Kemampuan Pembina program GSM

Pembina pada program GSM ini yaitu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sekaligus menjadi koordinator pelaksana program GSM dan dibantu oleh guru kelas 2 yang sudah memiliki sertifikat metode baca tulis Al-Qur'an Ummi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan untuk kemampuan pembina dalam program GSM ini sudah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

c. Pemanfaatan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang dimanfaatkan pada proses implementasi program, baik fasilitas yang tidak bergerak maupun fasilitas yang bergerak dengan tujuan untuk mendukung keberhasilan program yang sedang dilakukan. (Amin, 2013: 45) Pada pelaksanaan program GSM ini SDN Sumberjati 03 telah menyediakan anggaran dana dan fasilitas untuk mendukung kesuksesan program. Fasilitas terkait materi dan sumber dalam pengadaan Iqra' dan Al-Qur'an Tulis Follow the Line serta anggaran dana sebagai bisyaroh (gaji) tambahan pembinaan ekstra Baca Tulis Al-Qur'an pada program GSM ini.

d. Hambatan dalam pelaksanaan program GSM

Beberapa faktor yang terkadang menjadi hambatan dalam kesuksesan program yaitu kerusakan pada sarana belajar, pelaksanaan program tersebut dan kebijakan penyelenggara. (P.Mulyo, 2019: 34) Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan program GSM di SDN Sumberjati 03, terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya durasi waktu yang ditentukan untuk membimbing peserta didik secara intensif dengan satu orang pembimbing yang harus mengajar banyak peserta didik dalam satu kelas. Tentunya hal tersebut tidak efektif, sehingga tambahan waktu sangat dibutuhkan agar pembimbing bisa membina dan mendampingi peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Evaluasi Product Program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03

Evaluasi produk adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga, data yang didapatkan sangat menentukan langkah yang akan diambil, apakah program tersebut dihentikan, dimodifikasi atau dilanjutkan. (S. E. P. Widoyoko, 2016: 28) Evaluasi produk mengarah pada jawaban dari pertanyaan "*did it succes?*", dan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara manfaat dengan tujuan program yang telah ditetapkan. (Wirawan, 2018: 47)

a. Pencapaian tujuan program

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titis Fitriani, S.Pd.SD selaku pembimbing dan guru baca tulis Al-Qur'an pada program GSM, bahwa produk dari program GSM ini masih belum maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan dari 16 peserta didik di kelas 6 terdapat 11 anak yang membaca Al-Qur'an dengan lancar, di kelas 5 dari 16 peserta didik terdapat 14 anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan kelas 4 dari

14 peserta didik terdapat 7 anak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. (Titis Fitriyani, Wawancara, 8 Mei 2023)

Hal tersebut disebabkan kurangnya waktu dan pembimbing atau guru dalam pelaksanaan program GSM. Sehingga, dapat dinilai bahwa tujuan program GSM di SDN Sumberjati 03 masih belum maksimal dalam mencapai tujuan program. Maka sebagai tindak lanjut dari program GSM ini yakni perlu penambahan waktu atau durasi kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan penambahan pembimbing atau Guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, serta adanya keterlibatan orang tua peserta didik sebagai bentuk kerjasama di pendidikan informal, formal dan nonformal yang berada di SDN Sumberjati 03. Sehingga dengan adanya kolaborasi yang baik program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) yang sudah diadakan oleh sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mensukseskan tujuan program.

b. Manfaat implementasi program GSM

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yeni Rachmawati, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan pembina program GSM di SDN Sumberjati 03, dengan adanya program GSM ini terdapat peningkatan kemampuan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik yang pada awalnya masih belum bisa membaca ayat Al-Qur'an mengalami peningkatan meskipun tidak drastis. Sehingga, hal ini sangat berpengaruh dan sangat membantu pada kemampuan peserta didik untuk memahami beberapa ayat Al-Qur'an yang ada didalam materi Pembelajaran. (Yeni Rachmawati, Wawancara, 8 Mei 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai Evaluasi Program Gerakan Sekolah Menaji (GSM) di SDN Sumberjati 03 Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang didapatkan kesimpulan yakni :

Evaluasi konteks (*context*) konteks terhadap program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) sudah baik, hal ini karena program GSM sesuai dengan kebutuhan dan menjadi program keagamaan unggulan di SDN Sumberjati 03, serta adanya sumber daya yang mendukung untuk kebutuhan dan tujuan program, keunggulan program GSM ini terlihat pada adanya pengarahan dan motivasi oleh guru bagi peserta didik untuk terus belajar mengembangkan kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an.

Evaluasi masukan (*input*) pada program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) sudah baik, hal ini dibuktikan dengan program GSM sudah menetapkan kriteria yang sesuai dengan ketentuan, sarana dan prasarana yang mendukung kesuksesan program serta adanya pembina yang sudah sesuai pada bidangnya. Peserta didik yang diwajibkan mengikuti program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) ini adalah kelas 6 yang berjumlah 16 anak, kelas 5 yang berjumlah 16 anak dan kelas 4 yang berjumlah 14 anak, atau total peserta dalam program ini adalah 46 peserta didik yang awalnya memiliki kemampuan berbeda dalam baca tulis Al-Qur'an, dimana terdapat peserta didik yang berada pada tahap mengenal huruf hijaiyah, ada juga yang masih belum lancar dan juga sudah ada yang lancar bacaannya sehingga tinggal melanjutkan bacaan sebelumnya, untuk anggaran dana dan perencanaan yang disediakan sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan program.

Evaluasi proses (*process*) pada program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) di SDN Sumberjati 03 sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program GSM sudah sesuai dengan pengelolaan, perencanaan dan fungsinya. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai tetapi masih perlu adanya peningkatan terhadap hambatan-hambatan yang ada seperti kurangnya jumlah pembimbing, alokasi waktu serta kolaborasi dengan orang tua peserta didik.

Evaluasi produk (*product*) pada program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) masih kurang baik, hal ini karena tujuan program masih belum tercapai maksimal, dibuktikan dengan pada tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik kelas 6 hanya 11 anak dari 16 anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, di kelas 5 ada 14 anak dari 16 anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan di kelas 4 ada 7 anak dari 14 anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an.

Sehingga, tindak lanjut program Gerakan Sekolah Mengaji (GSM) yakni perlu ada tambahan baik waktu maupun pembina dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan pengelolaan program GSM harus lebih sistematis dan terstruktur sesuai dengan beberapa tahapan dalam perencanaan. Keterlibatan dan kolaborasi orang tua peserta program Gerakan Sekolah Mengaji juga menjadi hal penting dimana kerjasama orang tua peserta program dibutuhkan dalam lingkup pendidikan baik pendidikan informal, nonformal dan formal di SDN Sumberjati 03.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Salim, Implementasi Gerakan Sekolah Mengaji, *Dindik.Lumajangkab.go.id*, 3 Mei 2023.
sumber : <https://dindik.lumajangkab.go.id/dindik/berita/detail/implementasi-mengaji>

- Amirin. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ananda, Rusydi, Rafida, Tien, Wijaya, & Candra. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Antariksa, W. F., Abdul Fattah, & Mutiara Arlisyah Putri Utami. (2022). "EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PESANTREN MAHASISWA MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT)". *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 75–87. DOI: <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>
- Departemen Agama RI. (2015). *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lumajang. (2023). *Panduan Pelaksanaan Gerakan Sekolah Mengaji (GSM)*. Lumajang: DINDIKBUD.
- Fauzi, I. (2023). "INOVASI EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN APLIKASI KAHOOT". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 64–76. DOI: <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i1.2132>
- Fitri, R., Supratman Zakir, Sarwo Derta, & Gusnita Darmawati. (2020). "Penggunaan Model CIPP dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren". *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 1–15. DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/educative.v5i1.3071>
- Guili, Z., Zeller Nancy, Griffith Robin, Metcalf Debbie, Jennifer Williams, Christine Shea, & Katherine Misulis. (2011). "Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs". *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57–85.
- Hidayat, U. S. & Rizki Muhammad Ramadhan. (2016). *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Strategi Membangun Generasi Muda yang bermartabat dan berbudi pekerti*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia.
- Human, As'ad. (2017). *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang.
- Mahmudi, I. (2011). "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 6(1), 111–126. DOI: <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Masyhuri, M. (2014). "MENINJAU KEMBALI PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 29–41.
- Mufid, M. (2020). "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan". *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 8(1), 1–14. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>
- Mulyo, P. (2019). *Hambatan Pelaksanaan Program Pendidikan Jarak Jauh Mahasiswa S-1 PGSD FIP UNY*. Yogyakarta: UNY Press.

- Putra, A. T. A., Rianti Zarita, & Nurhafidah. (2021). "EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP". *Zawiyah : Jurnal Pemikiran Islam*, 7(2), 20–36. DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/zjpi.v7i2.3459>
- Sangadji, K. (2014). "MODEL CIPP UNTUK EVALUASI PENGEMBANGAN KTSP PADA JENJANG PENDIDIKAN PERSEKOLAHAN (Sebuah Kajian Teoritik)". *Biosel : Journal Biology Science and Education*, 3(1), 79–87. DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/bs.v3i1.512>
- Sofinatun & Musringudin. (2022) "Evaluasi Program Baca Tulis dan Hafalan Qur'an (BTHQ) di SMP Muhammadiyah 30". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 237–242. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4987>
- Stufflebeam, D. L., George F. Madaus, & T. Kellaghan. (2005). *Evaluation Models Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation Second Edition, Foundational Models for Century Program Evaluation*. Georgia: Springer Science & Business Media.
- Sukardi. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoriqul Haq. (2023) Gerakan Sekolah Mengaji SD-SMP di Lumajang, *Portalberita.Lumajangkab.go.id* . Sumber : <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGMfJBx> diakses pada 17 Mei 2023.
- Umar, M. & Feiby Ismail. (2020). *Buku Ajar: Pendidikan Agama Islam (Konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi umum)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Widoyoko, S. E. P. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan pendidik*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2018). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi-Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.